

Perencanaan dan pelaksanaan program pelayanan kesehatan secara partisipatif : studi kasus perbandingan pelayanan kesehatan "Klinik Mitra Lintas" di Kelurahan Kemanggisan dan "Klinik Mitra Warga" di Kelurahan Pasar Minggu - Jakarta

Fifi Julfiati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=81022&lokasi=lokal>

Abstrak

Pelayanan kesehatan merupakan bagian dari kebutuhan dasar manusia, karena pelayanan kesehatan berhubungan langsung dengan kebutuhan dan kualitas hidup seseorang juga masyarakat secara luas. Dengan terpenuhinya kebutuhan pelayanan kesehatan maka akan terpenuhi pula kesejahteraan.

Namun pelayanan kesehatan yang dilakukan pemerintah dan pihak swasta masih belum melibatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya. Akibatnya masyarakat merasakan pelayanan yang diberikan belum memenuhi kebutuhan yang mereka rasakan ditambah belum tumbuhnya kesadaran birokrasi pemerintah untuk memberikan cara pelayanan yang benar-benar memihak golongan masyarakat miskin. Kondisi itulah yang menggugah masyarakat di Kelurahan Kemanggisan dan Kelurahan Pasar Minggu untuk mencoba merencanakan suatu kegiatan pelayanan kesehatan primer secara partisipatif dengan menghimpun aspirasi masyarakat kelas menengah kebawah khususnya masyarakat yang tergabung dalam keanggotaan Forum Lingkar Inti Koperasi Warga (Kopaga) dengan dampingan dari YPM Kesuma Multiguna.

Tesis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan program pelayanan kesehatan Klinik Mitra Lintas di Kelurahan Kemanggisan dan Klinik Mitra Warga di Kelurahan Pasar Minggu melalui Forum Lingkar Inti Kopaga di kelurahan tersebut, dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong dan penghambat dari proses perencanaan dan pelaksanaan partisipatif tersebut.

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pemilihan informan adalah purposive sesuai dengan tujuan penelitian dengan penyelidikan suatu kasus. Informan-informan puring yang menjadi sampel penelitian ini adalah mereka yang terlibat dalam perencanaan Forum Lingkar Inti yaitu pengurus kopaga, pengurus klinik, anggota kopaga, dan community organizer. Informasi-informasi diperoleh melalui wawancara yang didukung oleh observasi dan dokumentasi.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam tesis ini adalah proses perencanaan yang mengacu pada teori pelayanan kesehatan primer (PHC) yang dikembangkan WHO yang dikutip oleh Mann. Proses perencanaan dan pelaksanaan mengacu pada gabungan konsep Blum, Mahon dan Robert Chambers yang dikutip oleh Djohani dalam kaitannya dengan perencanaan partisipatif. Dalam kegiatan perencanaan dan pelaksanaan tidak terlepas dan faktor pendorong dan penghambat yang mengacu pada teori Ife, Oakley, yang didukung oleh Sjaifudin dan Abe.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses/tahapan yang dilalui dalam Forum Lingkar Inti yaitu assessment/pengenalan kebutuhan yang dilakukan kepada masyarakat dan anggota Forum Lingkar Inti, penyepakatan kegiatan, perencanaan lanjutan, pengorganisasian kegiatan, implementasi yang terdiri dari tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan, dan monitoring evaluasi.

Analisa hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan Klinik Mitra Lintas dan Klinik Mitra Warga telah sesuai dengan standar pelayanan kesehatan primer. Sedangkan perencanaan dan pelaksanaan partisipatif dalam Forum Lingkar Inti belum berjalan secara maksimal karena tidak semua tahapan dalam perencanaan dan pelaksanaan tersebut dilakukan bersama-sama oleh semua anggota Forum Lingkar Inti sehingga perencanaan partisipatif tersebut masih bersifat pasif yaitu hanya menyetujui apa yang ditawarkan oleh pengurus kopaga yang disebabkan oleh faktor penghambat, yaitu anggota yang tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan pendidikan formal yang memadai, kurang adanya kesadaran dari anggota yang lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada mengembangkan organisasinya sehingga terjadi hambatan social (social obstacle) yang mengakibatkan ketergantungan anggota kepada pengurus. Sementara kegiatan ini dapat berjalan karena dirasa sebagai suatu kebutuhan dan adanya dukungan dana dari luar dan dari anggota Forum Lingkar Inti.

Untuk itu disarankan dalam perencanaan menggunakan metode partisipatori secara lebih nyata, melibatkan semua stakeholder yang ada di masyarakat adanya kegiatan studi banding dan penempatan lokasi praktek yang mudah dijangkau. Disamping itu kepada anggota disarankan aktif mengikuti kegiatan organisasi kemasyarakatan lainnya dan lebih memprioritaskan kepentingan organisasi.